

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018
 JURAMA, Vol. 3, No. 2, Mei 2026
 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
 Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETRUN ON EQUITY RATIO* PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2023

Riska Putriana¹, Muhamad Badru Zaman²

^{1,2}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis¹, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia²
 Email: riskaputriana515@gmail.com¹, badruzamanmuhamad@gmail.com²

Abstract

This study aims to analyse the effect of the Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return on Equity at PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk during the period 2014–2023. Return on Equity (ROE) is a crucial indicator used to measure a company's effectiveness in generating profits from the capital invested by shareholders. Therefore, this research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The data used in this study were obtained from the company's annual financial reports published over ten years on the official website of the Indonesia Stock Exchange. The t-test results show that the Current Ratio does not have a significant effect on Return on Equity, with a t-statistic = 1.706721 < t-table = 2.3646 and a significance level of 0.1316 > 0.05. Likewise, the Debt to Asset Ratio also has no significant effect on Return on Equity, with a t-statistic = 0.464266 < t-table = 1.89458 and a significance level of 0.6566 > 0.05. Furthermore, the F-test results indicate that both the Current Ratio and Debt to Asset Ratio simultaneously do not have a significant effect on Return on Equity, with an F-statistic = 1.801276 < F-table = 4.74 and a significance level of 0.233833 > 0.05. The coefficient of determination (R²) is 0.339782, meaning that 33.97% of the variation in Return on Equity is explained by both independent variables, while the remaining 66.03% is explained by other variables outside the model. The findings conclude that liquidity and funding structure do not significantly influence shareholder profitability during the observed period.

Keywords: *Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return on Equity; Liquidity; Capital Structure.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan secara parsial dan simultan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2014–2023. *Return on Equity* (ROE) merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan selama sepuluh tahun di website resmi di bursa efek Indonesia. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* dengan nilai thitung = 1,706721 lebih kecil dari ttabel = 2,3646 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,1316 lebih besar dari 0,05. Sehingga debt to Asset Ratio juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity dengan thitung = 0,464266 < ttabel = 1,89458 dan nilai signifikansi sebesar 0,6566 > 0,05. Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* dengan nilai Fhitung = 1,801276 < Ftabel = 4,74 dan signifikansi sebesar 0,233833 > 0,05. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,339782 menunjukkan bahwa 33,97% perubahan *Return on Equity* dijelaskan oleh kedua variabel independen, sedangkan sisanya 66,03% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Kesimpulan dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pemegang saham selama periode yang diamati.

Kata Kunci: *Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return on Equity; Likuiditas; Struktur Modal.*

PENDAHULUAN

Satu dekade terakhir, lanskap industri telekomunikasi di Indonesia mengalami transformasi yang signifikan, didorong oleh kemajuan teknologi digital dan meningkatnya ketergantungan masyarakat terhadap layanan berbasis internet. Perubahan gaya hidup menuju aktivitas digital seperti kerja jarak jauh, *e-commerce*, hiburan daring, dan transaksi non-tunai telah menjadikan sektor telekomunikasi sebagai infrastruktur esensial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Nasional. Dalam konteks ini, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebagai BUMN sekaligus perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, memiliki peran strategis dalam memperkuat fondasi ekonomi digital. Telkom tidak hanya berfokus pada layanan dasar komunikasi, tetapi juga terus memperluas portofolio bisnisnya ke sektor digital seperti *data centre*, *cloud services*, dan solusi *enterprise*. Namun, posisi dominan ini tidak lepas dari tantangan besar, seperti meningkatnya persaingan dengan operator swasta, kebutuhan investasi yang besar untuk pengembangan infrastruktur, serta dinamika teknologi yang menuntut inovasi berkelanjutan. Tantangan ini memengaruhi struktur biaya dan strategi pembiayaan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada kesehatan keuangannya secara menyeluruh.

Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE). ROE mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Indikator ini penting karena mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu memberikan imbal hasil atas investasi pemegang saham. Nilai ROE tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan. Dua di antaranya yang paling relevan dalam konteks keuangan adalah tingkat likuiditas dan struktur pendanaan (Malik & Merliana, 2024). Tingkat likuiditas yang tercermin dari *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat menghambat aktivitas operasional. Sementara itu, struktur pendanaan yang ditunjukkan oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) memberikan gambaran sejauh mana perusahaan bergantung pada utang dalam mendanai asetnya. Peningkatan rasio ini mencerminkan ketergantungan perusahaan yang semakin tinggi terhadap utang dalam membiayai asetnya, yang dapat meningkatkan risiko keuangan, terutama jika tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan atau efisiensi operasional.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh signifikan dari *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*, (2) Untuk mengetahui pengaruh signifikan dari *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity*, (3) Untuk mengetahui pengaruh signifikan dari *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap *Return on Equity*.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Current Ratio (CR)

Menurut Sawir (2018:8) *Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Selain itu menurut Syamsuddin (2016:43) bahwa *Current Ratio* merupakan salah satu ratio finansial yang sering digunakan.

Menurut Sawir (2018:134) bahwa rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan

Debt to Asset Ratio

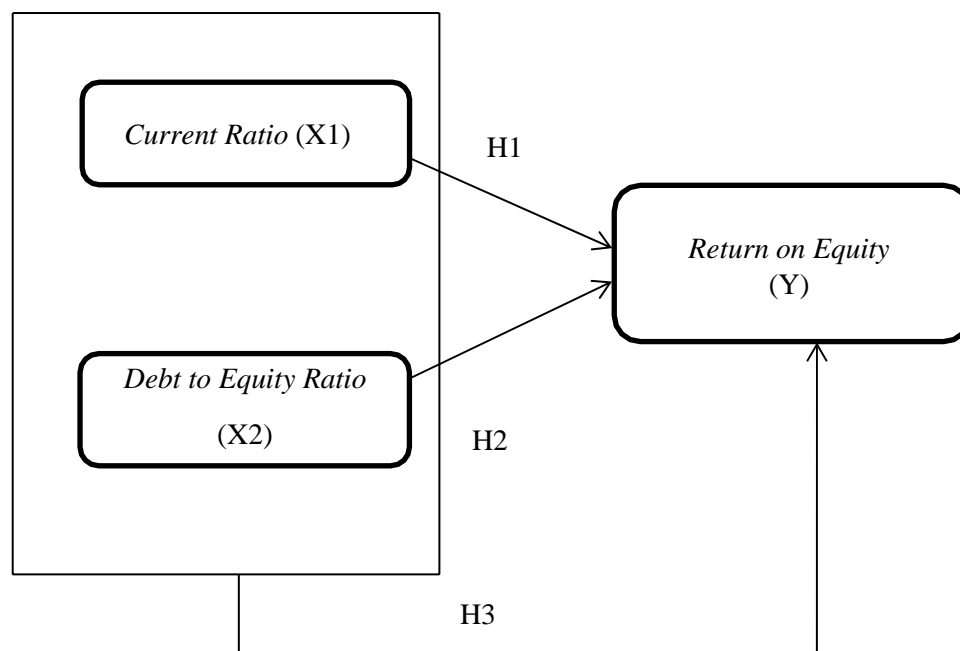
Menurut Hery (2018) *Debt to Asset Ratio* adalah instrument yang penting dalam analisis keuangan perusahaan yang membandingkan total utang dengan total asset. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2018).

Leverage dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Selain itu *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2019:151).

Return on Equity

Menurut Sartono (2019) *Return on Equity* merupakan rasio keuangan penting yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, khususnya dalam hal efisiensi penggunaan modal ekuitas. *Return on Equity* menghitung seberapa besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap unit modal ekuitas yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Menurut Hery (2018) *Return on Equity* merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal profitabilitas dan efisiensi penggunaan modal ekuitas yang diberikan oleh pemegang saham.

Menurut Fahmi (2018:142) *Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi parapemegang saham. *Return on Equity* dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.



H₁ : Diduga *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*.

H₂ : Diduga *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*.
 H₃ : Diduga *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *Return on Equity*.

METODE

Jenis penelitian yang diambil oleh penulis untuk mengambil judul penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dimana definisi pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan angka dari sampel yang telah dipilih. Menurut Sugiyono (2020:13) "data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan". Penelitian ini dilakukan pada PT Telkom Indonesia pada periode 2014-2023 Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi dan komunikasi yang terdaftar di BEI, sampel dalam penelitian ini adalah berupa data atau angka-angka yang ada di Laporan Laba Rugi dan Neraca pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2023 dan juga data dari kinerja keuangan atas laporan keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk untuk laporan penutupan (*closing price*) pada akhir tahun per 30 Desember 2014-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROE				
Method: Least Squares				
Date: 02/21/25 Time: 16:47				
Sample: 2014 2023				
Included observations: 10				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	752.6742	1987.517	0.378701	0.7161
CR	0.095721	0.056084	1.706721	0.1316
DAR	0.167160	0.360052	0.464266	0.6566
R-squared	0.339782	Mean dependent var	2399.600	
Adjusted R-squared	0.151148	S.D. dependent var	309.1369	
S.E. of regression	284.8176	Akaike info criterion	14.38490	
Sum squared resid	567847.5	Schwarz criterion	14.47568	
Log likelihood	-68.92450	Hannan-Quinn criter.	14.28532	
F-statistic	1.801276	Durbin-Watson stat	1.651168	
Prob(F-statistic)	0.233833			

Sumber : Hasil Output data diolah EViews Versi 13

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Y = 752.6742 + 0,095721X_1 + 0,167160X_2$. Dari hasil persamaan regresi data panel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 752,6742, maka dapat dijelaskan bahwa jika variabel maka variabel (*Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*) sama dengan Nol, maka *Return on Equity* akan naik sebesar 752,6742.
2. Nilai konstanta regresi variabel *Current Ratio* 0,095721, menunjukkan bahwa jika pada skor variabel *Current Ratio* meningkat, maka variabel (*Return on Equity*) akan naik sebesar 0,095721, begitu juga sebaliknya.
3. Nilai konstanta regresi variabel *Debt to Asset Ratio* 0,167160, menunjukkan bahwa jika pada skor variabel *Debt to Asset Ratio* meningkat, maka variabel (*Return on Equity*) akan naik sebesar 0,167160, begitu juga sebaliknya

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	752.6742	1987.517	0.378701	0.7161
CR	0.095721	0.056084	1.706721	0.1316
DAR	0.167160	0.360052	0.464266	0.6566
R-squared	0.339782	Mean dependent var		2399.600
Adjusted R-squared	0.151148	S.D. dependent var		309.1369
S.E. of regression	284.8176	Akaike info criterion		14.38490
Sum squared resid	567847.5	Schwarz criterion		14.47568
Log likelihood	-68.92450	Hannan-Quinn criter.		14.28532
F-statistic	1.801276	Durbin-Watson stat		1.651168
Prob(F-statistic)	0.233833			

Sumber: Hasil Output data diolah EViews Versi 13

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil dari koefisien determinasi *R Square* (R^2) sebesar 0,339782, jadi $KD = r^2 \times 100\%$ yaitu $0,339782 \times 100\% = 33,97\%$. Jadi dapat disimpulkan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh sebesar 33,97%. terhadap *Return on Equity*, sedangkan sisanya 66,03% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disajikan dalam model penelitian ini.

Hasil Uji t *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Retrun On Equity Ratio*

Tabel 3 Hasil Uji t Terhadap *Retrun On Equity Ratio*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	752.6742	1987.517	0.378701	0.7161
CR	0.095721	0.056084	1.706721	0.1316
DAR	0.167160	0.360052	0.464266	0.6566
R-squared	0.339782	Mean dependent var		2399.600
Adjusted R-squared	0.151148	S.D. dependent var		309.1369
S.E. of regression	284.8176	Akaike info criterion		14.38490
Sum squared resid	567847.5	Schwarz criterion		14.47568
Log likelihood	-68.92450	Hannan-Quinn criter.		14.28532
F-statistic	1.801276	Durbin-Watson stat		1.651168
Prob(F-statistic)	0.233833			

Sumber: Hasil Output data diolah EViews Versi 13

Berdasarkan hasil tabel diatas maka disimpulkan yang didapatkan adalah

- a. Variabel *Current Ratio* menghasilkan thitung = 1,706721 dengan nilai signifikan 0,1316 sementara ttabel ($dk = n - k - 1$), $dk = 10 - 2 - 1 = 7$, maka diperoleh ttabel sebesar 2,3646 hasil ini menunjukkan bahwa nilai thitung < ttabel sebesar $1,706721 < 2,3646$. Maka menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* (Y).
- b. Pada variabel *Debt to Asset Ratio* menghasilkan thitung = 0,464266 dengan nilai signifikan 0,6566 sementara ttabel ($dk = n - k - 1$), $dk = 10 - 2 - 1 = 7$, maka diperoleh ttabel sebesar 2,3646 hasil ini menunjukkan bahwa nilai thitung < ttabel sebesar $0,464266 < 2,3646$. Maka menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Debt to Asset Ratio* (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* (Y).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	752.6742	1987.517	0.378701	0.7161
CR	0.095721	0.056084	1.706721	0.1316
DAR	0.167160	0.360052	0.464266	0.6566
R-squared	0.339782	Mean dependent var		2399.600
Adjusted R-squared	0.151148	S.D. dependent var		309.1369
S.E. of regression	284.8176	Akaike info criterion		14.38490
Sum squared resid	567847.5	Schwarz criterion		14.47568
Log likelihood	-68.92450	Hannan-Quinn criter.		14.28532
F-statistic	1.801276	Durbin-Watson stat		1.651168
Prob(F-statistic)	0.233833			

Sumber: Hasil Output data diolah EViews Versi 13

Berdasarkan Tabel 4 diatas, dapat dilihat nilai Fhitung yaitu 1,801276 dan Ftabel 4,74. Dengan tingkat signifikan 0,05 dan parameter $df = N - K - 1$ atau $10 - 2 - 1 = 7$. Selanjutnya dibandingkan dengan nilai Fhitung $1,801276 < 4,74$ nilai Ftabel serta, nilai signifikannya $0,233833 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), terhadap *Return on Equity* (ROE) secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Equity*

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengujian hipotesis secara parsial nilai thitung = 1,706721 dengan nilai signifikan 0,1316 sementara ttabel ($dk = n - k - 1$), $dk = 10 - 2 - 1 = 7$, maka diperoleh ttabel sebesar 2,3646 hasil ini menunjukkan bahwa nilai thitung < ttabel sebesar $1,706721 < 2,3646$, maka menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* (Y). Berdasarkan pada penelitian diatas hasil uji t pada *Current Ratio* mengalami penurunan. Penurunan nilai *Current Ratio* disebabkan karena perusahaan tidak mampu membayar

kewajiban jangka pendeknya dan utang yang jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Maka terjadi penurunan *Current Ratio* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek menurun, namun hal ini tidak secara signifikan mempengaruhi *Return on Equity* perusahaan pada periode pada penelitian yang dilakukan.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Equity*

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* menghasilkan $t_{hitung} = 0,464266$ dengan nilai signifikan $0,6566$ sementara t_{tabel} ($dk = n - k - 1$), $dk = 10 - 2 - 1 = 7$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar $1,89458$ hasil ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,464266 < 1,89458$, maka menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Debt to Asset Ratio* (X_2) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (Y). Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Telkom Indonesia Tbk. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki arah hubungan yang negatif dengan *Return on Equity*, yang berarti peningkatan *Debt to Asset Ratio* akan diikuti oleh peningkatan *Return on Equity*.

Pengaruh *Current Ratio* & *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity*

Hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat dari hasil perhitungan didapatkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $1,801276$ lebih kecil dari F_{tabel} yaitu sebesar $4,74$ ($1,801276 < 4,74$). Yang berarti tidak berpengaruh dengan nilai signifikan ($0,233833 > 0,05$) yang berarti tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Return on Equity* secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2014-2023.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* PT. Telkom Indonesia Tbk. periode 2014-2023, secara parsial maupun secara simultan. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,706721 < 2,3646$) serta nilai probabilitas $0,1316 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* (ROE) di PT. Telkom Indonesia Tbk. selama periode 2014–2023.
2. *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,464266 < 1,89458$) serta nilai probabilitas $0,6566 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) di PT. Telkom Indonesia Tbk. selama periode 2014–2023.
3. *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,801276 < 4,74$) serta nilai probabilitas $0,2338 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* (ROE) di PT. Telkom Indonesia Tbk. selama periode 2014–2023.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Darminto, D. P. (2019). *Analisa Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab* (M. A. Djalil, Ed.). Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Scopindo Media Pustaka.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (3 ed.). PT. Grasindo.
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Diandra Kreatif.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. UB Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12 ed.). Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. CV. Andi Offset.
- Napitulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis dengan SPSS - STATA - EViews* (1 ed.). Madenatera.
- Pandey, I. M. (2019). *Financial Management* (11 ed.). Vikas Publishing House .
- Rambe, M. F. (2019). *Manajemen Keuangan*. Cipta Pustaka Media.
- Sartono, A. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Sawir, A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (2 ed.). Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan, Teori Konsep Dan Aplikasi* (2 ed.). Ekonisia.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Raja Grafindo Persada.

JURNAL:

- Dumilah, R. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan Debt To Equity Ratio Terhadap *Return On Equity* Survey pada Tobacco Manufacture Indonesia. *Jurnal Semarak*, 4(1), 96–106.
- Efendi, A. F. W., & Wibowo, S. S. A. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 1(2), 157–163.
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap *Return on Equity* Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 82–93.
- Maharani, W., & Kartono. (2024). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Periode 2014-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 1105–1114.
- Malik, E., & Merliana, W. O. silfi. (2024). Analisis Debt To Equity Ratio, Debt To Total Asset Dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Mahandia*, 8(1), 1–14.

- Purwati, Y. A., & Fahmy, E. (2024). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023. *JEAC: Journal of Economic Academic*, 1(2), 627–634.
- Rizkiani, N. R., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Periode Tahun 2009-2018. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*, 2(1), 122–130.
- Rochman, A. A., & Suhartono, A. (2024). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Tahun 2012-2022. *JEAC: Journal of Economic Academic*, 1(2), 404–412.
- Safitri, L., & Nurcahayati, S. (2025). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1).
- Sari, N., & Sumiyarsih. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan *Current Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 39–54.
- Sitohang, A. W., & Wulandari, B. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 577–585.
- Wardani, J. I., & Ganar, Y. B. (2025). Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Dan Total Asset Turnover Terhadap *Return on Equity* Pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 3906–3920